

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Konsep Pembelajaran

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem. Sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen siswa atau peserta didik, materi untuk mencapai tujuan, dan prosedur alat atau media yang harus disiapkan. Pembelajaran merupakan tahapan-tahapan antara guru dengan siswa dalam menjalankan tahap pembelajaran, interaksi antara peserta didik dan guru untuk mencapai tujuannya.¹

Menurut Dahar (1988) konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili suatu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan dan hubungan-hubungan yang mempunyai atribut yang sama. Konsep merupakan kondisi utama yang diperlukan untuk menguasai kemahiran diskriminasi dan proses kognitif fundamental sebelumnya berdasarkan kesamaan ciri-ciri dari sekumpulan stimulus dan objek-objeknya.² Konsep dalam rangka membangun karakter peserta didik sangat menekankan pentingnya keyakinan, perkataan dan tindakan. Hal ini sekaligus memperlihatkan pentingnya konsistensi dalam perilaku manusia dalam tindak kehidupan sosial sehari-hari.

¹ Muh. Sain Hanafy, "konsep belajar dan pembelajaran". Jurnal lentera pendidikan. Vol. 17 no. 1 juni 2014

² Uswatun khasanah, "peta konsep sebagai strategi meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar", jurnal edu trenit. Vol 3. No 2. Pekalongan 2019

2. Pengertian Al Qur'an Hadist

Al- Qur'an adalah kalam Alloh yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada pada Rosululloh Melalui malaikat jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah. Sedangkan hadist adalah ucapan yang disandar Nabi pada kalam Alloh³. Sehingga dapat dikatakan bahwa Al Qur'an Hadits bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al Qur'an sehingga mampu lancer dalam membaca, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan menyalin dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dari pelajaran Al Qur'an Hadits.

Sedangkan Al-Qur'an Hadits yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah Al-Qur'an Hadist sebagai salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Azhar kalijaya Alian pada masa pandemi covid 19. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dimaksudkan untuk memberikan motivasi bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist sehingga dapat di wujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT⁴. Al Qur'an Hadits digunakan sebagai pedoman dan pegangan dalam berbuat baik, maka penting bagi madrasah untuk mengadakan pendidikan agar menciptakan generasi yandapat menerapkan ayat Al Qur'an. Diharapkan setelah melaksanakan

³ Muhammad gufron, Op.Cit.Hal. 1

⁴ Tamim ubaidillah, "*Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'arif 1 punggur*", (Metro, Skripsi IAIN Metro, 2020

pembelajaran Al Qur'an Hadist siswa dapat menerapkan karakter yang baik sesuai dengan pemahaman Al Qur'an Hadist.

3. Pembelajaran Daring pada Masa Covid 19

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan jejaring media sosial tanpa melakukan tatap muka secara langsung⁵. Pembelajaran yang dilakukan di MTs Al Azhar menggunakan media online whatsapp, dimana guru mengajar dengan mengirim materi pembelajaran dan tugas melalui aplikasi whatsapp. Hal itu tentu saja proses pembelajaran belum maksimal, sehingga guru dituntut untuk mempunyai kemampuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif kreatif dan komunikatif, agar guru dapat membentuk karakter religius siswa khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Adanya perubahan metode pembelajaran pada masa pandemi yang dilakukan dirumah dengan metode daring, guru tidak hanya sekedar menyelesaikan kurikulum pembelajaran, pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi ataupun memberikan tugas tetapi ada nilai atau karakter religius yang tetep harus ditanamkan dan dibangun pada siswa.

4. Pembentukan Karakter

a. Pengertian Karakter

Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin kharakter, khrasseni dan kharax, dalam bahasa yunani chcarassein dan Indonesia

⁵ Wati Susanti, "Implementasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid 19 di SMPN 1 Pariaman", (Sumatra Barat, Tesis Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, 2020)

karakter, yang berarti membuat tajam, membuat dalam⁶. Istilah karakter lebih fokus kepada pengertian tindakan atau tingkah laku seseorang dalam kehidupannya yang menandahi adanya perbedaan antara seorang dengan orang lain atau dari kelompok masyarakat yang satu dengan kelompok masyarakat yang lain atau dari kelompok bangsa yang satu dengan bangsa yang lain⁷. Adapun yang dikutip dari suparlan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian karakter, diantaranya sebagai berikut:

1. Qomari anwar,karakter adalah kumpulan nilai-nilai yang meruju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran sikap perilaku yang ditampilkan.
2. Doni koesoema A, pengertian karakter sama dengan keperibadian yaitu ciri atau karakteristik atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya lingkungan keluarga pada masa kecil serta bawaan seseorang sejak kecil⁸.

Disamping istilah karakter, kita memiliki beberapa istilah yang sering dapat digunakan sebagai pengertian yang sama dengan karakter antara lain adalah budi pekerti dan akhlak. Namun semuanya pengertian sebenarnya merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan⁹.

⁶ Ni Putu Suwardani, “*Pendidikan Karakter dalam Merajul Harapan Bangsa yang Bermartabat*”, (bali: UNHI Press,2020) hal 20-21

⁷ Suparlan, Op.cit, hlm 20

⁸ Ibid.,hal 19-23

⁹ Suparlan,Op.Cit.,hal 19-22

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran sikap, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, budaya dan adat istiadat.

Adapun terkait dengan nilai – nilai karakter yang akan dikembangkan pada siswa, menurut naskah akademik pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, kementerian pendidikan nasional telah merumuskan nilai – nilai karakter yang berjumlah 18¹⁰.

Nilai – nilai ini bersumber dari empat hal penting yang melekat pada bangsa Indonesia, yaitu: Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional.

Nilai – nilai karakter tersebut diantaranya:

- | | |
|----------------|----------------------------|
| 1. Religius | 10. Semangat Kebangsaan |
| 2. Jujur | 11. Cinta tanah Air |
| 3. Toleransi | 12. Menghargai Prestasi |
| 4. Disiplin | 13. Bersahabat/Komunikatif |
| 5. Kerja keras | 14. Cinta Damai |
| 6. Kreatif | 15. Gemar Membaca |

¹⁰ Achmad Sultoni, “*Pendidikan Karakter dan Kemajuan Negara*” Jurnal Of Islamic Education Studies. Vol.1 No.1. Universitas Negeri Malang. 2016

- | | |
|--------------------|-----------------------|
| 7. Mandiri | 16. Peduli Lingkungan |
| 8. Demokratis | 17. Peduli Sosial |
| 9. Rasa Ingin Tahu | 18. Tanggung Jawab |

Namun dari ke-18 nilai – nilai karakter tersebut, peneliti hanya akan meneliti tentang karakter religius dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist pada masa covid -19.

b. Pengertian Karakter Religius

Kata religius dalam kamus besar bahasa indonesia artinya bersifat religi, yang memiliki arti taat dan bersifat keagamaan, religius merupakan kepercayaan dan keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrat diatas kemampuan manusia. Jadi karakter religius dalam pandangan islam yaitu berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam sebuah pendidikan yang bersangkutan paut dengan religi¹¹. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama adalah tuntutan dalam menganut semua ajaran agama apapun di muka bumi ini¹². Karakter religius erat kaitannya dengan karakter yang baik, hidup dengan tingkah laku yang benar dalam hal berhubungan dengan orang lain dan berhubungan dengan diri sendiri. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti bagaimana karakter religius siswa melalui

¹¹ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, kamus besar bahasa indonesia , (jakarta:balai pustaka,1993) hlm.110

¹² Suparlan,Op.Cit.,hal.66

pembelajaran Al Qur'an Hadist dalam hal kedisiplinan, taat peraturan yang ada serta bersosial masyarakat yang baik menurut aturan agama.

c. Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan karakter merupakan jalur yang tepat untuk menerapkan character building, agar menjadi generasi yang ber ilmu pengetahuan tinggi berbekal iman dan taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, cakap kreatif, serta menjadi warga negara yang religius. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter merupakan kebutuhan utama bagi tumbuhnya cara beragama yang dapat menciptakan peradaban dunia¹³. Dalam pembentukan karakter siswa dapat dilakukan melalui pembelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Al – Azhar Kalijaya Alian Kebumen pada masa covid - 19. Pembentukan karakter religius dilaksanakan melalui keteladanan, pembiasaan terlihat dari sikap tertib siswa seperti sopan santun, saling menghormati, terbiasa mengucapkan salam dan maaf, melaksanakan solat, dzikir dan sholawat, disiplin melaksanakan doan sebelum dan sesudah pembelajaran serta membaca Al Qur'an.

¹³ Imansyah. “membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Hulu Sungai Tengah”. Sagacious journal ilmiah pendidikan dan sosial. Vol. 7. No 1.9. Kalimantan selatan 2020

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Disamping sebagai bukti perbandingan sebuah penelitian, hasil penelitian terdahulu juga sangat penting sebagai acuan ataupun referensi dalam penelitian ini.

Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang ada kaitanya dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Skripsi Aan Puji Munawar mahasiswa STAINU Kebumen dengan judul *Konsepsi Pendidikan Berkarakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al -Azhar Kalijaya Alian Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Dengan rumusan masalah bagaimana pelaksanaan konsepsi pendidikan berkarakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al - Azhar Kalijaya Alian Kebumen tahun pelajaran 2012/2013. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaan penulis yaitu bahwa penuli hanya meneliti konsepsi pendidikan berkarakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan penelitian yang saya lakukan pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran Al Qur'an Hadist pada masa covid-19. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa konsepsi pendidikan berkarakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak disesuaikan dengan silabus dan disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran¹⁴.

¹⁴ Aan Puji Munawar, *Konsepsi Pendidikan Berkarakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Kebumen: Skripsi STAINU, 2013)

2. Skripsi Muhammad Wahyudi mahasiswa STIT Al Qur'an Al Ittifaqiah Ogan Ilir Sumatra Selatan dengan judul Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu. Dengan rumusan Masalah Bagaimana menanamkan karakter religius dan Kepedulian sosial yang terdapat dalam pendidikan Karakter kedalam diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah dalam pembentukan karakter penelitian ini melalui pendidikan agama islam sedangkan saya melalui pembelajaran AL Qur'an hadist dimasa covid – 19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah karakter religius berdampak pada peningkatan kualitas speritual siswa yaitu dengan bertambahnya ketakwaan kepada Allah SWT, memiliki akidah yang kuat berpegang teguh pada syariat Islam dan akhlak yang mulia¹⁵.

¹⁵ Muhammad Wahyudi, “*Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu*”. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 2. No 1. Sumatra selatan 2020.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah konsep pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang di adakan secara Rutin oleh pihak sekolah sebagai salah satu pembentukan karakter religius siswa MTs Al-azhar Kalijaya Alian Kebumen pada masa pandemi covid – 19 Tahun Pelajaran 2020/2021.